

## FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 1 PENANGGOAN DUREN KABUPATEN OKI

Hengki Juli Artha<sup>1</sup>, Muhamad Idris<sup>2</sup>, Ida Suryani<sup>3</sup>

Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas PGRI

Palembang

Surel : [hengkijuliartha@gmail.com](mailto:hengkijuliartha@gmail.com)

*Abstract : The goal to be achieved in this study is to find out the factors of learning difficulties of grade IV students in social studies subjects in SDN 1 OIC District Duren. the results of research that has been carried out by researchers, then analyze the results of questionnaires and interviews of students, in social studies subjects of Heroism and Patriotism material in grade IV SDN 1 Penangoan Duren. Results Based on 27 students there are around 81-100% with the number of 5 student categorized as very strong ability to have inhibiting factors in social studies learning, this is because students have indicators from internal and external aspects that are very strong in influencing to be an inhibiting factor in social studies learning. Furthermore, there are 61-80% with a total of 13 students categorized as Strong abilities have obstacles in social studies learning, so that internal and external indicators greatly affect the constraints of social studies learning. Then there is the 41-60% category with a total of 9 students with sufficient categories because students have a slight obstacle in social studies learning which looks quite an obstacle to the factors of social studies learning difficulties.*

**Keywords; Analysis, Inhibiting Factors, Learning Difficulties**

**Abstrak : Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas IV pada Mata pelajaran IPS di SDN 1 Penangoan Duren Kabupaten OKI.** Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka analisis hasil angket dan wawancara peserta didik, pada mata pelajaran IPS materi Kepahlwanan dan Patriotisme pada kelas IV SDN 1 Penangoan Duren. Hasil Berdasarkan dari 27 siswa terdapat sekitar 81-100% dengan jumlah 5 orang siswa dikategorikan berkemampuan sangat kuat memiliki faktor penghambat dalam pembelajaran IPS, hal ini dikarenakan siswa memiliki indikator dari segi internal dan eksternalnya sangat kuat mempengaruhi menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya terdapat 61-80% dengan jumlah 13 orang siswa dikategorikan berkemampuan Kuat memiliki penghambat dalam pembelajaran IPS, sehingga indikator Internal dan ekseternalnya sangat mempengaruhi dalam kendala pembelajaran IPS. Kemudian terdapat kategori 41-60% dengan jumlah 9 orang siswa dengan kategori cukup dikarenakan siswa memiliki sedikit penghambat dalam pembelajaran IPS dimana terlihat cukup sebagai penghambat faktor-faktor kesulitan belajar IPS.

**Kata Kunci; Analisis, Faktor Penghambat, Kesulitan Belajar**

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang berperan penting bagi kehidupan bangsa dan negara, karena dari pendidikan inilah kita dapat dibangunkannya suatu karakter

kepribadian, kecerdasan dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dengan adanya pendidikan tersebut (Mamelio, Idris, & Dedy, 2021, p. 32).

Pendidik di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Pendidik merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing orang dan usaha sadar dalam mengembangkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. Manusia sebagai makhluk hidup dengan segala akan dan budinya dengan mengembangkan berbagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik baik keluarga, diri dan lingkungan tinggal (Idris, Chairunisa, & Saputro, 2019).

Materi dalam pembelajaran IPS salah satunya merupakan materi Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi Kemerdekaan. Materi tersebut diajarkan di kelas V sekolah dasar pada semester II, materi tersebut mempelajari kejadian yang terjadi pada masa lampau, karena sebuah peristiwa lampau yang sudah lama terjadi dan sulit untuk digambarkan. Maka dalam penyampaian materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa dalam mengetahui dan mendapatkan gambaran cerita yang terjadi. Menurut (Dora & Idris, 2019, hal. 46) Pada kegiatan/aktivitas pembelajaran, media terdefinisikan sebagai Sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik. Media adalah suatu bentuk alat yang dipergunakannya oleh seseorang untuk memudahkan serta diselesaikannya suatu pekerjaan (Ida Suryani, 2016, hal. 1084).

Pada penelitian Muhibbin Syah, 2010, p. 56), factor-faktor penyebab

timbulnya kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh (1). Faktor internal siswa terliputi pada keadaan yang terjadi secara murni dari yang dialami oleh peserta didik itu sendiri., (2). Faktor eksternal siswa terliputi pada semua keadaan pada lingkungan yang tidak terdukung dari kegiatan belajar siswa.

IPS menurut (Supardi, 2011, p. 03) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajarinya mulai dari SD, SMP, SMA, sampai pendidikan tinggi. Di tingkat SD sederajat IPS merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial. Pada hakikatnya pelajaran IPS di sekolah adalah sebuah pelajaran yang sangat menarik untuk mengkajinya karena menyangkut dimensi kehidupan peserta didik. Namun kenyataan dilapangan pendidikan IPS selalu didapatkan sorotan tajam sebagai salah satu mata pelajaran yang membebani peserta didik. Sedangkan Tujuan utama IPS itu sendiri yaitu untuk dikaji dengan seperangkat fakta, peristiwa konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsanya dan lingkungannya didasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk dijalankannya pada kehidupan masa kini danantisipasi untuk dihadapi pada kehidupan masa yang akan datang ( Nugraha, dkk, 2020, p. 121 ).

Dari hasil wawancara dengan salah satu Guru SD bernama murti,S.Pd mengatakan bahwa sekolah SD tersebut memiliki banyak faktor yang jadi penghambat dalam Pembelajaran IPS terutama dari materi Kepahlawanan karena banyak anak yang belum mengenal para pahlawan dan juga perlunya melihat lebih dalam kelemahan dan kesulitan yang

terjadi dalam proses pembelajaran. Maka dengan itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN. 1 Penangoan Duren Kabupaten OKI”.

## **METODE**

Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Penangoan Duren. Waktu penelitian dilaksanakan pada maret-juni semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Objek yang dalam penelitian ini adalah untuk dianalisisnya pada kesulitan belajar siswa kelas IV pada materi kepahlawanan dan patriotisme. Pada penelitian ini yang menjadi informannya yaitu guru kelas IV SD Negeri 01 Penangoan Duren selanjutnya yaitu siswa kelas IV yang diwawancarai.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan digunakannya analisis deskriptif yang ditujukannya untuk mengetahui factor-faktor kesulitan belajar di kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukannya dengan mengamati suatu masalah, mewawancarai, atau menelaah dokumentasi dan deskriptif adalah data yang berupa kata-kata berupa gambaran suatu cerita dan bukan angka-angka (Moleong, 2017, p. 11).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk diperolehnya suatu data dan informasi yang terjadi pada situasi yang berkaitan dengan masalah penelitian agar lebih akurat.

Observasi adalah Diamatinya suatu data dengan digunakannya suatu data dan juga dikumpulkannya menjadi data langsung dari lapangan tanpa standar (Saputro, Idris, Suryani, , 2020, p. 8) Observasi digunakan untuk digalinya suatu data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar (Dora & Idris., 2019, p. 48)

Wawancara tersebut dilakukan terhadap siswa dan guru IPS kelas IV SD Negeri 01 Penangoan Duren. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Dora & Idris., 2019, p. 48) Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari data. Data tersebut dapat berupa buku, majalah, agenda, transkrip, legger dan lain-lain.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan nilai yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran IPS dapat mengetahui bahwa hasil angket dan wawancara merupakan suatu tolak ukur untuk terlihatnya berhasilkah siswa tersebut dalam memahami materi yang diperoleh melalui tahap evaluasi serta kualitas yang didapat dari tes angket dan wawancara pada pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil analisis 24 soal angket dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan pendapat dari ketiga pakar. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian berupa angket soal pada tanggal 12 Mei 2022 yang berlangsung selama 60 menit yang berlangsung dari pukul 09.30 – 1.00 WIB. Pada penelitian ini siswa diberikan penjelasan mengenai materi kepahlawanan dan patriotisme dengan mengaitkan permasalahan yang ada disekitar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah siswa, setelah dirasa siswa memahami penjelasan materi siswa diberikan soal angket uraian yang telah valid dan teruji.

Data yang selanjutnya adalah data Angket yang diberikan kepada siswa oleh peneliti adalah untuk mengetahui angket siswa yang sesuai dengan indikator yang telah divalidasi oleh Pakar. Berikut ini skor indikator angket siswa materi kepahlawanan dan patriotisme.

**Tabel 1. Skor Indikator Angket Siswa**

Indikator Faktor Internal	Skor Siswa Total Angket	Kriteria
1. Psikologis (Minat dan Motivasi)	76,7	Kuat
2. Fisiologis	46,28	Cukup
Indikator Faktor Eksternal	Skor Siswa Total Angket	Kriteria
1. Faktor Non Sosial	80,13	Kuat
2. Faktor sosial	75,95	Kuat

Berdasarkan analisis data yang tersedia pada tabel diatas yang sesuai dengan indikator factor internal, pertama pada psikologis diperoleh persentase skor 76,7% yang dikategorikan Kuat mempengaruhi factor-faktor penghambat dalam pembelajaran materi IPS berdasarkan angket siswa secara keseluruhan. Pada factor internal indikator kedua dengan persentasi 46,28% yang menunjukkan kategori cukup secara keseluruhan, berarti tidak terlalu mempengaruhi jadi faktor penghambat siswa. Selanjutnya pada indikator Faktor eksternal indikator pertama yaitu factor non sosial diperoleh dengan persentase 80,13% secara keseluruhan dikategorikan Kuat mempengaruhi sebagai factor penghambat bagi siswa dalam pembelajaran IPS sedangkan factor social sebanyak 75,95% dikategorikan Kuat menjadi factor penghambat secara keseluruhan siswa.

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil tes angket dan yang sudah dianalisis untuk mengetahui kriteria hasil tes angket pada mata pelajaran IPS materi Kepahlawanan dan Patriotisme dapat dilihat pada tabel kriteria hasil angket dibawah ini:

**Tabel 2. Kriteria Hasil Angket Siswa Kelas IV SDN Penangoan Duren**

No	Faktor Penghambat kesulitan Belajar IPS	Kategori	Jumlah
1	Sangat Kuat	81-100%	5
2	Kuat	61-80%	13
3	Cukup	41-60%	9
4	Lemah	21-40%	-
5	Sangat Lemah	0-20%	-

Analisis data penelitian ini menggunakan persentase dan juga kategori yang bertujuan untuk melihat factor-faktor penghambat pada siswa berdasarkan

angket yang diberikan pada mata pelajaran IPS materi Kepahlawanan dan Patriotisme dimana bentuk soal angket adalah memilih berdasarkan kriteria angket yang disesuaikan dengan skor angket. Dari hasil angket siswa yang diambil dari soal berupa pernyataan diambil lima kategori siswa yang berjumlah 27 dengan tingkat kategori yang berbeda-beda yaitu kategori sangat lemah, lemah, cukup, kuat dan sangat kuat.

Berdasarkan dari 27 siswa terdapat sekitar 81-100% dengan jumlah 5 orang siswa dikategorikan berkemampuan sangat kuat memiliki faktor penghambat dalam pembelajaran IPS, hal ini dikarenakan siswa memiliki indikator dari segi internal dan eksternalnya sangat kuat mempengaruhi menjadi factor pengahamab dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya terdapat 61-80% dengan jumlah 13 orang siswa dikategorikan berkemampuan Kuat memiliki penghambat dalam pembelajaran IPS, sehingga indikator Internal dan ekseternalnya sangat mempengaruhi dalam kendala pembelajaran IPS.

Kemudian terdapat kategori 41-60% dengan jumlah 9 orang siswa dengan kategori cukup dikarenakan siswa memiliki sedikit penghambat dalam pembelajaran IPS dimana terlihat cukup sebagai penghambat factor-faktor kesulitan belajar IPS.

Analasis data wawancara pada penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara pada siswa dan guru untuk mendukung hasil angket pada penelitian yang sudah dilakukan siswa dimana telah diuji kevalidannya tes wawancara tersebut pada pakar materi IPS, bahasa dan juga isi dari soal tes angket dan wawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk

mengetahui informasi mengenai hasil siswa serta kendala yang dihadapi siswa dalam menjawab soal yang dapat dinilai persentase dengan kriteria sangat kuat, kuat, cukup, lemah dan sangat lemah.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran IPS dapat diketahui bahwa hasil angket dan wawancara merupakan suatu tolak ukur untuk dilihatnya berhasilkah siswa tersebut dalam memahami materi yang diperoleh melalui tahap evaluasi serta kualitas yang didapat dari tes angket dan wawancara pada pembelajaran dikelas.

## **KESIMPULAN**

Hasil Berdasarkan dari 27 siswa terdapat sekitar 81-100% dengan jumlah 5 orang siswa dikategorikan berkemampuan sangat kuat memiliki faktor penghambat dalam pembelajaran IPS, hal ini dikarenakan siswa memiliki indikator dari segi internal dan eksternalnya sangat kuat mempengaruhi menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya terdapat 61-80% dengan jumlah 13 orang siswa dikategorikan berkemampuan Kuat memiliki penghambat dalam pembelajaran IPS, sehingga indikator Internal dan ekseternalnya sangat mempengaruhi dalam kendala pembelajaran IPS. Kemudian terdapat kategori 41-60% dengan jumlah 9 orang siswa dengan kategori cukup dikarenakan siswa memiliki sedikit penghambat dalam pembelajaran IPS dimana terlihat cukup sebagai penghambat faktor-faktor kesulitan belajar IPS.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan antara lain :

Bagi guru dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbanyak

metode, model pembelajaran dengan menggunakan media dll agar faktor penghambat yang terjadi dapat diatasi sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik lagi

Bagi peserta didik lebih semangat dalam memahami dan belajar tentang materi IPS supaya dapat meningkatkan pembelajaran dikelas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika*, 31-37. Danim, Sudarman. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Idris, M., Chairunisa, E. D., & Saputro, R. A. (2019, Desember). Akulturasi Budaya Hindu-Budha Dan Iskam Dalam Sejarah Kebudayaan Palembang. *Kalpataru*, Volume 5, No 2, 103. Halamik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dora, A., & Idris, M. (2019, Juli). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirah Pulau Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi, Cet. XV*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Khairani E. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP NEGERI 12*. Bandung. *AXIOM* 7(1): 18-30.
- Saputro, Idris, Suryani, . (2020). Sejarah Dan Budaya Palembang Barat Sebagai Sumber Buku Saku. *Kalpataru*, 6-17.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nugraha, M, F, dkk. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Tasikmalaya: EDU PULISHER.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak